

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Berita untuk Kelas VIII SMP Prestasi Utama, maka diambil simpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar menulis teks berita berbasis kontekstual yang ditempuh melalui lima tahap pengembangan menghasilkan produk berupa modul pembelajaran menulis teks berita berbasis pembelajaran kontekstual. Berdasarkan hasil pengembangan, produk (modul) telah dinyatakan layak/valid untuk diimplementasikan dalam pembelajaran dengan kriteria sangat baik. Penilaian kelayakan isi memiliki persentase sebesar 86,02%. Perolehan persentase kelayakan isi modul tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) materi yang disajikan di dalam modul diulas secara lebih mendalam, materi yang disajikan dari materi yang mudah ke materi yang lebih sukar sehingga sangat memudahkan siswa dalam memahami muatan materi modul, (2) contoh dan teks yang disajikan sudah terintegrasi dan akrab dengan kehidupan siswa sesuai dengan tema yang diangkat, (3) lembar kegiatan siswa mengarah pada kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai dalam RPP. Penilaian kelayakan penyajian memiliki persentase sebesar 92,30%. Perolehan persentase kelayakan penyajian modul tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) modul disusun secara sistematis; (2) modul

disusun secara lengkap. Modul yang disusun secara sistematis memudahkan siswa untuk menggunakan modul secara urutan yang ada dalam modul, kemudian modul yang disajikan secara lengkap memudahkan siswa mengetahui, memahami dan menguasai semua konten yang terdapat di dalam modul untuk memuaskan hasrat siswa yang haus akan ilmu pengetahuan. Penilaian kelayakan bahasa memiliki persentase sebesar 89,42%. Perolehan persentase kelayakan bahasa modul tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) modul disajikan dengan bahasa sederhana, jelas dan tidak memiliki makna yang kabur (ambigu), bahasa seperti ini ini memudahkan siswa dalam memahami materi/pesan yang ingin disampaikan dalam modul; (2) bahasa yang digunakan dalam modul memiliki kohesi dan koherensi yang tersusun dengan baik. Selanjutnya, penilaian kelayakan desain memiliki persentase sebesar 80%. Perolehan persentase kelayakan desain tersebut dipengaruhi oleh faktor ukuran modul, desain modul, desain isi modul, gambar, warna dan ukuran huruf yang sudah sesuai dengan standar kelayakan desain bahan ajar. Hasil tanggapan guru terhadap modul menunjukkan persentase sebesar 84,17%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kehadiran modul sangat membantu guru untuk menambah sumber belajar dan membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa selama ini. Hasil tanggapan siswa terhadap modul menunjukkan persentase sebesar 77,79% untuk uji coba perorangan, 80,32% untuk uji coba kelompok kecil, dan 87% untuk uji coba lapangan terbatas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketiga

tahapan uji coba yang telah dilakukan kepada siswa memperoleh tanggapan yang sangat baik dan tanggapan tertulis yang positif terhadap modul. Siswa mampu dengan baik memahami dan menguasai keseluruhan muatan materi dan lembar kegiatan serta tes yang diberikan di dalam modul. Berdasarkan hasil tanggapan guru dan siswa mengenai modul menulis teks berita berbasis pembelajaran kontekstual diketahui bahwa kehadiran modul dirasakan sangat praktis penggunaannya, baik oleh siswa maupun guru karena merasakan banyak membantu, memudahkan, dan memiliki daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran menulis teks berita.

2. Efektivitas bahan ajar hasil pengembangan (modul) menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan efektivitas buku teks, yaitu efektivitas modul sebesar 77,96% sedangkan efektivitas bahan ajar buku teks sebesar 66,40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar modul lebih efektif penggunaannya jika dibandingkan dengan bahan ajar buku teks pada pembelajaran menulis teks berita. Hasil efektivitas modul yang lebih baik tersebut diindikasikan karena adanya beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Penggunaan modul pada kenyataannya dapat memandirikan siswa dalam belajar dengan pengemasan modul yang menarik dan praktis. Siswa lebih tertantang untuk mengukur kompetensinya dalam menguasai pembelajaran berdasarkan tingkat pengetahuannya. Hal ini berarti modul dimanfaatkan sebagai alat evaluasi.

- b. Jika dilihat dari perolehan hasil belajar, hasil belajar yang diperoleh melalui penggunaan modul memiliki nilai rata-rata dan nilai pencapaian indikator penilaian teks berita yang lebih tinggi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran kontekstual memang sangat memberikan dampak positif dalam tulisan teks berita siswa. Siswa lebih mudah untuk memilih informasi dalam lingkungannya dengan mengorganisasikannya kedalam otak yang direpresentasikan dalam bentuk pembelajaran kontekstual. Siswa lebih mudah untuk mengingat dan memahami kaidah kebahasaan dan menyusun struktur teks berita dengan baik dan benar, serta siswa lebih terlatih untuk memahami penggunaan ejaan bahasa Indonesia.
- c. Tuntunan kompetensi dasar yang didalam RPP dan modul tercapai dengan baik. Muatan yang terdapat didalam modul, baik itu dari segi materi, contoh, lembar kegiatan siswa, dan tes, seluruhnya dibuat untuk mencapai kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam menulis teks berita. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh diketahui bahwa keseluruhan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam RPP dan modul telah tercapai. Hal itu berarti, kehadiran modul mampu membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis teks berita.

5.2 Implikasi

Bahan ajar menulis teks berita pembelajaran kontekstual yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses

pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoretis

Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk modul menulis teks berita pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis. Modul menulis teks berita dikembangkan berdasarkan empat langkah pembelajaran berbasis kontekstual, yaitu: 1) pengalaman konkret, 2) observasi reflektif, 3) konseptualisasi abstrak dan 4) eksperimen aktif. Melalui langkah tersebut, siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide berdasarkan kejadian atau peristiwa yang dialami siswa dalam kegiatan menulis teks berita.

(2) Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan mengembangkan ide siswa dalam kegiatan menulis dengan digunakannya modul berbasis pembelajaran kontekstual ini pada materi teks berita. Guru-guru Bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan, sehingga modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

(3) Implikasi Kebijakan

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum khususnya kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga maupun tujuan pendidikan nasional.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks berita pembelajaran kontekstual ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan ajar yang bersumber dari konten lokal.
- (2) Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks berita pembelajaran kontekstual ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.